

## PELATIHAN PEMASARAN DIGITAL UMKM EMPING UBI UMAK DI DESA SERI BANDUNG KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

Erri Prawono<sup>1\*</sup>, Dessy Tri Astuti<sup>2</sup>, Putria Annisa<sup>3</sup>, Tasya Nadira Salsabillah<sup>4</sup>, Cindy Deswitasari<sup>5</sup>, Raihan Bintang<sup>6</sup>, Mira Mayasari<sup>7</sup>, Nadilla Eka Radianti<sup>8</sup>, M. Agus Triawan<sup>9</sup>, M. Naufal Apriansyah<sup>10</sup>, Reza Hernanda<sup>11</sup>, Davit Depli Wediansyah<sup>12</sup>, Jenny Medyana<sup>13</sup>

Universitas Muhammadiyah Palembang<sup>1-13</sup>

### Abstrak

*Ubi kayu (Manihot esculenta) merupakan bahan pangan alternatif yang memiliki nilai ekonomi tinggi jika diolah dengan baik. Desa Seri Bandung yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan ilir memiliki potensi alam yang melimpah, terutama dalam sektor pertanian dengan ubi kayu sebagai salah satu hasil utama. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setempat karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah ubi kayu menjadi produk bernilai tambah. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan pelatihan emping ubi kayu sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, mendorong semangat wirausaha, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Seri Bandung. Pelatihan diberikan tentang teknik pengemasan, dan strategi pemasaran. Hasil pelatihan menunjukkan dampak positif, dengan mampu mempraktikkan pembuatan emping ubi kayu secara mandiri, serta terbentuknya kelompok masyarakat yang siap menjalankan usaha pengolahan ubi kayu menjadi emping untuk dijual. Kegiatan ini memberikan kontribusi pada pemanfaatan potensi lokal dan mendukung pembangunan desa berbasis potensi alam yang berkelanjutan.*

**Kata Kunci : Pemasaran Digital, UMKM, Pengembangan SDM**

### Abstract

*Cassava (Manihot esculenta) is an alternative food ingredient that has high economic value if processed properly. Seri Bandung Village, which is located in Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency, has abundant natural potential, especially in the agricultural sector with cassava as one of the main products. However, this potential has not been utilized optimally by local communities due to a lack of knowledge and skills in processing cassava into value-added products. To overcome this problem, cassava chips training was carried out as an effort to empower the community. This training aims to improve skills, encourage entrepreneurial spirit, and improve the economic welfare of the people of Seri Bandung Village. Training was provided on packaging techniques and marketing strategies. The results of the training showed a positive impact, by being able to practice making cassava chips independently, as well as the formation of community groups who were ready to run a business processing cassava into chips for sale. This activity contributes to the utilization of local potential and supports village development based on sustainable natural potential.*

**Keywords : Digital Marketing, MSMEs, Human Resource Development**

This is an open access article under the CC BY-SA License.

### Penulis Korespondensi:

Erri Prawono

Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: [erriprawono118@gmail.com](mailto:erriprawono118@gmail.com)

DOI <http://doi.org/10.32502/se.v1i1.7391>



## Pendahuluan

Usaha atau bisa disebut dengan kewirausahaan. Istilah kewirausahaan menurut Peggy A. Lambing dan Charles R. Kuel adalah tindakan kreatif yang membangun suatu value dari sesuatu yang tidak ada. Entrepreneurship merupakan proses untuk menangkap dan mewujudkan suatu peluang terlepas dari sumber daya yang ada, serta membutuhkan keberanian untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan (Khairunnisa, 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. UMKM juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja serta mengurangi kesenjangan ekonomi antara perkotaan dan pedesaan. Usaha Mikro dan Kecil (UKM) umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumberdaya alam dan padat karya, seperti; pertanian tanaman pangan, perkebunan, perternakan, perikanan, perdagangan, dan restoran. (Khairunnisa, 2022). Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat adalah industri makanan ringan berbasis bahan baku lokal. Salah satu contoh UMKM yang bergerak di bidang ini adalah Emping Ubi Umak, yang berlokasi di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Usaha ini mengolah ubi kayu menjadi emping ubi, makanan ringan khas yang memiliki cita rasa gurih dan renyah. Dengan menggunakan bahan baku alami dan proses produksi tradisional, Emping Ubi Umak mampu mempertahankan kualitas dan keunikan produknya. Selain sebagai produk kuliner khas daerah, emping ubi juga memiliki potensi pasar yang luas, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Permintaan terhadap makanan ringan berbasis bahan alami semakin meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat akan pola konsumsi yang lebih sehat. Namun, di tengah peluang yang ada, UMKM ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modular, pemasaran, daya saing produk, serta efisiensi produksi (Laelani, 2024). Dalam penjualan produk saat ini, kemasan dan cita rasa menjadi faktor yang sangat penting. Kemasan produk (*Packaging*) tidak hanya berfungsi sebagai wadah, tetapi juga berperan dalam menarik minat konsumen untuk membeli. Selain melindungi produk, kemasan yang menarik dapat membantu produk menonjol di tengah persaingan yang ketat di pasaran. Rasa yang unik juga dapat memikat lidah konsumen, meningkatkan daya tarik produk (Pratiwi, 2023). Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk berpikir kreatif dan membantu partisipasi aktif dalam peningkatan standar ekonomi (Cristina, 2022). Strategi ini tidak hanya ditujukan untuk pengembangan produk baru, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai metode pengembangan produk lainnya (Produk & Masa, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam perkembangan UMKM Emping Ubi Umak, strategi bisnis yang diterapkan, serta kendala yang dihadapi dalam operasionalnya. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengeksplorasi potensi dan inovasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha, observasi langsung terhadap proses produksi, serta analisis dokumentasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika usaha Emping Ubi Umak. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pelaku UMKM lainnya, pemerintah daerah, serta pihak-pihak terkait dalam mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah di sektor industri makanan ringan berbasis bahan lokal (Purnomo, 2023).

### **Metode Kegiatan Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung dengan metode tatap muka, di mana Mahasiswa diberikan edukasi dan pelatihan mengenai pengolahan ubi kayu menjadi emping. Seluruh rangkaian kegiatan dimulai dari tahap persiapan hingga proses edukasi yang secara khusus menyasar kepada mahasiswa dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Seri Bandung Kecamatan Tannjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah exchange pengetahuan serta Show Community Improvement. Metode ini melibatkan mitra secara langsung, baik sebagai objek maupun subjek dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara Mahasiswa, dan ibu-ibu Desa Seri Bandung. Pelatihan pembuatan emping ubi kayu ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2025.

Tujuan dari pemaparan ini adalah agar Mahasiswa memahami konsep berwirausahaan, meliputi definisi, sifat-sifat wirausaha, tujuan, dan cara untuk menjadi seorang wirausaha, serta menciptakan inovasi pengolahan produk dari hasil pertanian. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan praktis, di mana narasumber akan mengenalkan produk emping yang akan dibuat, yaitu emping berbasis bahan olahan dari ubi kayu dengan memberikan resep dan daftar bahan yang dibutuhkan untuk membuat emping ubi kayu tersebut.

Pada tahap selanjutnya, narasumber memberikan petunjuk awal mengenai langkah-langkah yang perlu diikuti oleh Mahasiswa yang diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik untuk mengurangi kemungkinan kesalahan saat mempraktikkan pembuatan emping ubi kayu. Narasumber memberikan arahan terkait prosedur yang harus dijalankan, dan diharapkan semua Mahasiswa dapat mengikuti instruksi tersebut dengan tepat untuk meminimalisir kesalahan dalam proses pembuatan emping ubi kayu.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 31 Januari 2025 di rumah produksi Emping Ubi Umak Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, dan diikuti oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Acara pelatihan dibagi menjadi tiga sesi: kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan. Narasumber memberikan penjelasan tentang esensi kewirausahaan. Pada sesi ini, Mahasiswa akan diberikan wawasan tentang pentingnya berwirausaha, manfaat yang diperoleh dari berwirausaha, serta cara menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam dunia kewirausahaan. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi. Setelah materi disampaikan, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memastikan bahwa Mahasiswa benar-benar memahami materi yang disampaikan.

Setelah penyampaian materi kewirausahaan, berikutnya diberikan materi tentang pengolahan dan pemanfaatan ubi kayu menjadi emping ubi kayu. Materi ini disampaikan oleh narasumber yang berkompeten dalam bidang pengolahan dan pemanfaatan singkong yaitu Ibu Emilia. Pelatihan terdiri dari Mahasiswa dan ibu-ibu di rumah produksi Emping Ubi Umak. Sama seperti sebelumnya, keberhasilan pemahaman materi diukur melalui diskusi dan sesi tanya jawab.



**Gambar 1.** Penyampaian materi oleh narasumber dan sesi diskusi

Berdasarkan hasil dari kegiatan pelatihan ini memberikan dampak yang sangat positif, terlihat dari kemampuan Mahasiswa untuk langsung mempraktikkan pengolahan ubi kayu menjadi emping ubi kayu setelah mengikuti pelatihan. Hasil dari kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2.** Pelatihan Produk Olahan Ubi Kayu Menjadi Emping Ubi Kayu

Program pelatihan kepada mahasiswa yang telah dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta memberikan nilai yang lebih tinggi (*esteem included*) dari pemanfaatan ubi kayu. Secara umum, tujuan dari kegiatan ini tercapai dengan lancar dan baik, di mana seluruh materi dapat disampaikan secara mendetail yang dimulai kiat-kiat berwirausaha hingga ke pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk. Hasil dari pembinaan peserta menunjukkan bahwa kualitas emping ubi kayu yang dihasilkan sudah memenuhi standar produk saat ini dan siap untuk dipasarkan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kualitas produk yang dihasilkan sudah memenuhi standar yang diharapkan, dan kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan luaran yang signifikan.

### **Simpulan**

Pengembangan UMKM Emping Ubi Umak di Desa Seri Bandung melalui pelatihan produksi, pengemasan, dan pemasaran. Pengembangan UMKM dapat meningkatkan keterampilan, kemandirian usaha, serta penguatan jaringan bisnis lokal. Sehingga melalui pendekatan studi kasus, penyuluhan ini dapat mengidentifikasi tantangan seperti akses pasar terbatas dan kurangnya

pemanfaatan teknologi digital. Rekomendasi mencakup strategi pemasaran digital, inovasi produk, dan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan.

### Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Rasa hormat dan apresiasi yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada Ibu Dessy Tri Astuti, S. P., M. SI selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 50 KKN, yang telah membimbing dan memberikan arahan selama pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada UMKM Emping Ubi Umak serta masyarakat Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan ini. Kami juga menghargai kontribusi dari narasumber, khususnya Ibu Emilia, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman dalam pengolahan ubi kayu. Tak lupa, kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran dan keberhasilan program ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM di masa depan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cristina, N. N., Hertati, L., Syafitri, L., Munandar, A & Hendarmin, R. (2022). Sosialisasi Manfaat Inovasi Pengolahan Singkong Desa Petanang serta Fungsi Media Aplikasi Promosi Digital Program KKN Tematik MBKM Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri. Portal Riset dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (Prima), 1(4). <http://dx.doi.org/10.55047/prima.v1i4.336>
- Khairunnisa, I., Harmadji, D. E., Ristiyana, R., Harto, B., Mekaniwati, A., Widjaja, W., Malau, N. A., Hayati, T. P. T. N., Faried, A., Purwanti, T & Umar, M. (2022). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Laelani, A. I., Arianti, S., Marisa, N & Ugang, Y. (2024). Pelatihan Pembuatan Emping Ubi Kayu sebagai Upaya Pemanfaatan Potensi Desa Mintin Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://jurnal.uppr.ac.id/index.php/JBUPP/article/download/113/102/>
- Purnomo, P. S., Dewi, N. N. M. A., Yo, J. M., Setiawan, F., Wasonono, Y. M. N. G., Jonathan, M., Attala, E., Stephanie, C., Talenta, G., Santoso, Y. E. (2023). Pengembangan Potensi Teknik Pengolahan Emping Singkong di Desa Ringinharjo. *Jurnal Atma Inovasia*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.24002/jai.v3i1.5276>
- Pratiwi, P. C., Puspita, C. N., Elviana, P., Kurniawan, M., Munandar, A. (2023). Sosialisasi Manfaat Pengelolaan Nanas Desa Tanjung Baru serta Fungsi Marketing Bagi UMKM. *Community Development Journal*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19564>
- Produk P. C & Masa, P (2021). Pelatihan UMKM Melalui Digital Marketing untuk Membantu Pemasaran Produk pada masa Covid-19. ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2(1). <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v2i1.3602>